

## Analisis Penyaluran dan Pengembalian Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi Pada PRIMKOPTI Kebumen

Tika Syahfalina<sup>1\*</sup>, Suratno<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Politeknik Dharma Patria Kebumen  
tika.syahfalina@gmail.com<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penyaluran dan pengembalian kredit terhadap pendapatan koperasi pada PRIMKOPTI Kebumen. Dimana naik atau turun setiap tahunnya. Penelitian menggunakan data kuantitatif sedangkan teknik analisis data menggunakan perhitungan prosentase penyaluran dan pengembalian kredit terhadap pendapatan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan besaran tingkat penyaluran kredit terhadap pendapatan koperasi pada tahun 2017, 2018, dan 2019 adalah 0,46 %, 0,46%, dan 0,47%. Besaran tingkat pengembalian kredit pada tahun 2017, 2018, dan 2019 adalah 0,42 %, 0,51%, dan 0,43%. Pada PRIMKOPTI Kebumen pendapatan koperasi kurang berpengaruh karena setiap tahun naik walaupun penyaluran dan pengembalian kredit naik turun.

**Kata Kunci:** Penyaluran Kredit; Pengembalian Kredit; Pendapatan

### Abstract

This study aims to analyze the level of distribution and repayment of credit to cooperative income at PRIMKOPTI Kebumen. Where it goes up or down every year. This research uses quantitative data, while the data analysis technique uses the calculation of the percentage of distribution and credit repayment to the income of the cooperative. The results showed the level of credit disbursement to cooperative income in 2017, 2018 and 2019 was 0.46%, 0.46%, and 0.47%. The rates of credit repayment in 2017, 2018 and 2019 were 0.42%, 0.51% and 0.43%. In PRIMKOPTI Kebumen, the cooperative's income is less influential because every year it increases even though the distribution and repayment of credit fluctuates.

**Keywords:** Credit Distribution; Credit Returns; Income

<sup>\*)</sup> Korespondensi penulis

### PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin meningkat dan persaingannya menjadi ketat. Keadaan ini menjadikan Indonesia sebagai daerah yang potensial, terutama di bidang perkreditan, karena pelaku usaha membutuhkan modal yang

besar dan didukung oleh masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengembangkan usahanya. Persaingan yang ketat, koperasi diharapkan dapat memposisikan dirinya sebagai salah satu usaha perkreditan dan dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lain. Meskipun koperasi berperan serta dalam aktivitas

perekonomian perbandingannya lebih kecil dari sistem perbankan. Tetapi koperasi berusaha untuk beraktivitas secara efektif. Koperasi bertujuan tidak hanya untuk menghasilkan atau mengurangi biaya, tetapi juga meningkatkan skala ekonomi (Tarcisio Pedro Da Silva , Mauricio Leite, Jaqueline Carla Guse, 2017).

Koperasi ialah badan usaha yang aktivitasnya bergerak dibidang usaha dan pelayanan untuk kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat. Diantara usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, yaitu memberikan kredit yang bertujuan untuk menambah modal usaha sehingga anggota tidak kesulitan mencari modal. Penyaluran kredit yaitu suatu bentuk aktivitas yang dijalankan oleh koperasi dengan memberikan pinjaman kepada anggota kemudian mengembalikan kredit berupa angsuran pokok dan bunga pinjaman dari anggota yang melakukan pinjaman sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Pengembalian kredit yang dipinjamkan dapat mempengaruhi pendapatan bunga. Hubungan antara penyaluran kredit dengan pengembalian kredit yaitu pendapatan koperasi adalah pendapatan yang diperoleh dari provisi atau angsuran pokok dan bunga pinjaman, perolehan bunga dari hasil pengembalian kredit ini yang disebut pendapatan koperasi (Winarso, 2015). Maka, bagi koperasi pengembalian kredit memiliki peranan paling penting dalam perolehan pendapatan.

Koperasi kredit adalah lembaga keuangan yang mempermudah akses perkreditan para anggota. Mereka mengurangi bunga koperasi, terutama biaya cerukan dan pinjaman. Tetapi, tentang pelayanan, koperasi dan lembaga keuangan lain memiliki tujuan berbeda yang ingin dicapai (Tarcisio Pedro Da Silva , Mauricio Leite, Jaqueline Carla Guse, 2017). Menurut Sales yang dikutip oleh (Tarcisio Pedro Da Silva , Mauricio Leite,

Jaqueline Carla Guse, 2017) mengatakan bahwa dasar keberadaan koperasi adalah hubungan antara individu yang bergabung secara koperatif, yang memiliki tujuan dan minat yang sama. Dalam konteks teknologi saat ini era pengetahuan dan usaha koperasi-koperasi harus menunjukkan hasil ekonomi, menyediakan fungsi sosial berkelanjutan yang efektif, dan menghindari kebangkrutan di pasar yang sangat kompetitif ini.

Dengan adanya globalisasi dari kegiatan ekonomi, terlepas dari bidang di mana perusahaan beroperasi, harus adanya efisiensi administratif tingkat tinggi yang mengarah pada pencapaian tujuannya. Koperasi dapat berada di ambang kebangkrutan karena karakteristik pemerintahan, prinsip-prinsip demokrasi, dan kurangnya kualifikasi profesional.

Menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Penyaluran kredit adalah salah satu kegiatan perkoperasian. Koperasi juga penting di lembaga keuangan karena hampir semua aktivitas perekonomian dalam masyarakat memerlukan perusahaan keuangan dengan fasilitas kreditnya. Menurut Kasmir (2012:87) unsur yang terkandung didalam penyaluran kredit adalah kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa. Adapun tujuan penyaluran suatu kredit menurut Kasmir (2012:88-89) adalah mendapatkan keuntungan, membantu usaha anggota, dan membantu lembaga pemerintah. Fasilitas kredit juga mempunyai fungsi untuk meningkatkan daya guna uang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan daya guna barang,

sebagai alat stabilitas ekonomi, dan meningkatkan kegairahan berusaha.

Kegiatan pemberian kredit sangat penting bagi koperasi, besarnya kredit yang disalurkan menentukan keuntungan yang diperoleh (Ketut et al., 2019). Tetapi tidak semua kredit yang disalurkan memberikan keuntungan besar. Maka, koperasi dalam usaha menyalurkan fasilitas kredit hendaknya tetap memperhitungkan risiko yang timbul yaitu gagalnya pengembalian sebagian kredit. Gagalnya pengembalian kredit berakibat kredit menjadi bermasalah yang dapat berpengaruh dalam pendapatan koperasi. Permasalahan tersebut sebenarnya umum terjadi dalam aktivitas perkoperasian yang mana hampir semua kredit yang diberikan mustahil dapat kembali 100%. Hal ini mengakibatkan banyak koperasi menghadapi kredit bermasalah. Kredit bermasalah yang dihadapi koperasi dipengaruhi oleh adanya risiko kredit.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gunawan & Sari, 2019) yaitu tentang Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi pada PT. Bank Perkreditan Rakyat) yang menyatakan bahwa penyaluran kredit sangat penting terhadap perolehan pendapatan. Hal ini disebabkan bank mengalami penurunan selama enam tahun sehingga pendapatan yang diperoleh juga mengalami penurunan dan juga penurunan perolehan pendapatan dapat dilihat dari tingginya kredit macet pada perusahaan.

PRIMKOPTI kepanjangan dari Primer Koperasi Tempe dan Tahu Indonesia merupakan organisasi yang bergerak pada bidang penyedia bahan baku kedelai, bahan bakar minyak, dan salah satu kegiatannya menyalurkan kredit bagi pengusaha tempe dan tahu agar dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis yang

didapatkan dari penyaluran dan pengembalian kredit terhadap pendapatan koperasi di PRIMKOPTI Kebumen Oleh karena itu, apakah penyaluran dan pengembalian kredit yang dipinjamkan akan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi PRIMKOPTI Kebumen. Hal ini yang menyebabkan peneliti mengambil judul Analisis Penyaluran dan Pengembalian Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi Pada PRIMKOPTI Kebumen.

## METODE

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui besaran tingkat penyaluran dan pengembalian kredit terhadap pendapatan koperasi. Penelitian ini dilakukan pada PRIMKOPTI Kebumen dan dilaksanakan pada tanggal 30 November 2020 sampai 30 Desember 2020. Menggunakan jenis data *time-series* yaitu data tersusun menurut waktu divariabel tertentu dan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan PRIMKOPTI Kebumen dari tahun 2017-2019 terdiri dari penyaluran kredit, kredit lancar, dan pendapatan koperasi. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, literatur, dan dokumentasi untuk menambah wawasan. Untuk mengetahui analisis penyaluran kredit dan pengembalian kredit terhadap pendapatan akan dihitung dengan menggunakan data yang tersedia untuk diolah sehingga diperoleh data yang objektif. Untuk menganalisis penelitian ini penulis menggunakan perhitungan :

Rumus Perhitungan Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi

Penyaluran Kredit=

$$\frac{\text{Penyaluran Kredit}}{\text{Pendapatan Koperasi}} \times 100\%$$

Rumus Perhitungan Pengembalian Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi

Pengembalian Kredit=

$$\frac{\text{Pengembalian Kredit}}{\text{Pendapatan Koperasi}} \times 100\%$$

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Penyaluran kredit atau kredit yang disalurkan dan pengembalian kredit atau kredit lancar PRIMKOPTI periode tahun 2017-2019 kredit yang disalurkan dan kredit lancarnya mengalami perbedaan. Hal ini dikarenakan adanya kredit yang bermasalah atau kredit macet. Berikut penyaluran kredit di PRIMKOPTI Kebumen:

**Tabel 1 Penyaluran Kredit dan Pengembalian Kredit PRIMKOPTI Periode Tahun 2017-2019**

Thn	Kredit Yang Disalurkan	Kredit Lancar
2017	Rp. 254.496.649	Rp. 230.897.350
2018	Rp. 267.400.000	Rp. 293.731.806
2019	Rp. 277.100.000	Rp. 252.988.071

Sumber data : LPJ PRIMKOPTI Kebumen

### Pendapatan Koperasi

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa misalnya penjualan barang dagangan atau penjualan jasa (Manurung & Marwansyah, 2017). Dari aktivitas usaha yang dijalankan oleh koperasi nantinya akan memperoleh hasil pendapatan yang akan dinikmati oleh para anggota koperasi. Pendapatan koperasi adalah semua penghasilan dari kegiatan ekonomi yang diterima oleh koperasi dalam suatu periode.

Pendapatan pada PRIMKOPTI Kebumen bukan hanya berasal dari penyaluran kredit tetapi juga dari usaha PRIMKOPTI Kebumen yang lainnya seperti dari usaha utamanya yaitu penjualan kedelai dan usaha penjualan bahan bakar minyak atau SPBU. Pendapatan pada tahun 2017-2019 yang ada di PRIMKOPTI Kebumen mengalami kenaikan setiap tahunnya.

**Tabel 2 Pendapatan Koperasi Periode Tahun 2017-2019**

Tahun	Total Pendapatan
2017	Rp. 55.416.828.510

2018	Rp. 57.766.812.507
2019	Rp. 59.192.520.472

Sumber data : LPJ PRIMKOPTI Kebumen

### Analisis Penyaluran Dan Pengembalian Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi Pada PRIMKOPTI Kebumen

#### 1. Perhitungan Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi Tahun 2017

$$\text{Penyaluran Kredit} = \frac{254.496.649}{55.416.828.510} \times 100\% = 0,46\%$$

Tahun 2018

$$\text{Penyaluran Kredit} = \frac{267.400.000}{57.766.812.507} \times 100\% = 0,46\%$$

Tahun 2019

$$\text{Penyaluran Kredit} = \frac{277.100.000}{59.192.520.472} \times 100\% = 0,47\%$$

#### 2. Perhitungan Pengembalian Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi Tahun 2017

$$\text{Pengembalian Kredit} = \frac{230.897.350}{55.416.828.510} \times 100\% = 0,42\%$$

Tahun 2018

$$\text{Pengembalian Kredit} = \frac{293.731.806}{57.766.812.507} \times 100\% = 0,51\%$$

Tahun 2019

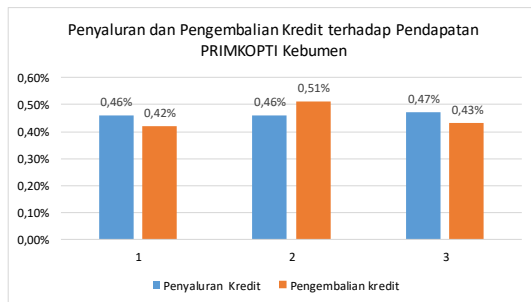
$$\text{Pengembalian Kredit} = \frac{252.988.071}{59.192.520.472} \times 100\% = 0,43\%$$

Dari perhitungan penyaluran kredit dan pengembalian kredit terhadap pendapatan koperasi periode tahun 2017-2019 dapat direkapitulasi sebagai berikut :

**Tabel 3 Tingkat Penyaluran dan Pengembalian Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi**

Tahun	Penyaluran Kredit	Pengembalian kredit
2017	0,46 %	0,42 %
2018	0,46 %	0,51 %
2019	0,47 %	0,43 %

Sumber : Data diolah (2021)



**Gambar 1 Diagram Penyaluran dan Pengembalian Kredit terhadap Pendapatan PRIMKOPTI KEBUMEN (Sumber : Data diolah 2021 )**

## Pembahasan

Besaran tingkat penyaluran kredit terhadap pendapatan koperasi pada tahun 2017 adalah 0,46 % sama dengan tahun berikutnya yaitu tahun 2018 sebesar 0,46 %. Besaran tingkat penyaluran kredit pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu menjadi sebesar 0,47 % dari pendapatan koperasi. Tingkat pengembalian kredit terhadap koperasi mengalami naik turun. Besaran tingkat pengembalian kredit pada tahun 2017 adalah 0,42 %. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan, besaran tingkat pengembalian kredit menjadi sebesar 0,51 %. Di tahun 2019 besaran tingkat pengembalian kredit mengalami penurunan menjadi sebesar 0,43 % dari pendapatan koperasi.

## SIMPULAN

Disimpulkan bahwa tingkat penyaluran kredit terhadap pendapatan koperasi di PRIMKOPTI Kebumen selama tiga tahun mengalami sedikit peningkatan. Sedangkan tingkat pengembalian kredit terhadap pendapatan koperasi di PRIMKOPTI Kebumen selama tiga tahun mengalami naik turun yang diakibatkan oleh kredit macet. Pada Koperasi PRIMKOPTI Kebumen tingkat penyaluran dan pengembalian kredit kurang berpengaruh terhadap pendapatan koperasi. Hal ini dikarenakan pendapatan koperasi setiap tahun naik walaupun

penyaluran dan pengembalian kredit naik turun dan juga dipengaruhi faktor lain selain tingkat penyaluran dan pengembalian kredit. Saran yang dapat diberikan sebaiknya untuk meningkatkan pengembalian kredit, maka pihak koperasi memberi motivasi peminjam dengan memberikan penghargaan bila peminjam melunasi tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A., & Sari, M. (2019). *Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan ( Studi Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan ) Analysis of Credit Distribution to Society Increase Income Acquisition ( Study at PT . The People ' s Credit Bank Duta Adiarta Medan )*. 19(1), 67–75.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ketut, N., Mustikayani, D., & Sueni, N. N. (2019). *Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba Pada Koperasi Utama Artha Jaya Cabang Sempidi Periode 2013-2017*. 2(1)
- Manurung, Y. M., & Marwansyah, S. (2017). *Analisis Pemberian Kredit terhadap Pendapatan Bunga Bersih Pada*. IV(2).
- Pedro, T., Silva, D., Leite, M., & Guse, J. C. (2017). *Financial and economic performance of major Brazilian credit cooperatives. Contaduría y Administración*. <https://doi.org/10.1016/j.cya.2017.05.006>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-21. Penerbit CV Alfabeta, Bandung
- Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 Tentang Kredit
- Winarso, W. (2015). *Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Perolehan Pendapatan* (Studi Kasus : Koperasi Kredit Mitra Usaha Sejahtera Rahastra). *Seminar Nasional; Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 27–32